

# PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI PADA MASA TRANSISI MENUJU ENDEMI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Pipit Fitriani, Syifa, Yanti Sundari

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: pipitfitriani0014@ummi.ac.id

## Abstrak

Pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19, Perpustakaan UMMI perlu melakukan analisis terhadap pemanfaatan sumber informasi yang tersedia sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan koleksi di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner atau angket langsung tertutup. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan cara *non probability*, sehingga diperoleh 109 responden. Analisis data menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*) dan teknik statistik deskriptif untuk menjabarkan IKP (Indeks Kepuasan Pengguna) ; metode radar chart; dan skala prioritas perbaikan. Hasil IPA menunjukkan tingkat kepentingan dan kepuasan sumber informasi ialah 4,10 dan 2,63 (gap: -1,47). Hasil IKP bernilai 53%, berarti pemustaka yang masuk kedalam kategori sedang. Hasil radar chart menunjukkan rata-rata pemanfaatan sumber informasi berada di bawah kepentingan pemustaka. Hasil skala prioritas perbaikan menunjukkan bahwa Online Journal System (OJS) (gap: -1.81) menjadi prioritas untuk diperbaiki. Secara keseluruhan pemanfaatan sumber informasi di Perpustakaan UMMI sudah tergolong cukup baik.

**Kata Kunci:** Sumber informasi, Kepuasan pengguna, Kebutuhan pengguna.

## Abstract

*During the transition from the pandemic to the COVID-19 endemic, the Library of UMMI needs to analyze the use of available information sources so that it can be considered for collection developments in the future. This research used a quantitative approach with a survey method using a closed direct questionnaire. The 109 respondents were gathered by using a non-probability method. The data were analyzed using IPA (Importance*

*Performance Analysis), and statistical descriptive to show analysis of IKP, radar chart method, and priority scale of improvement. IPA results show the level of information source's importance and satisfaction is 4.10 and 2.63 (gap: -1.47). The IKP results are worth 53%, meaning that users fall into the medium category. The results of the radar chart show that the average library information source's satisfaction is below the interest of the user. The results of the improvement priority scale show that the Online Journal System (OJS) (gap: -1.81) is a priority for improvement. Overall, the use of information sources in the UMMI library is quite good.*

**Keywords:** *information source, user satisfaction, user needs.*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi *Corona Virus Diseases* 2019 (COVID-19) merupakan suatu wabah penyakit menular yang terjadi hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Sebagaimana Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 yang menetapkan COVID-19 ini sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (P. R. Indonesia, 2020). Dengan adanya pandemi COVID-19, hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan mulai dari sektor ekonomi, sosial, industri, budaya juga termasuk dalam dunia pendidikan baik dari tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Banyak aspek perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan salah satunya dalam hal transformasi Pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan sebagai bentuk kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

Dalam upaya penekanan penyebaran COVID-19 ini, pemerintah memberlakukan peraturan mulai dari pembatasan sosial dengan cara penutupan tempat-tempat umum yang dapat menimbulkan kerumunan banyak orang termasuk di ranah dunia pendidikan. Hal tersebut menuntut setiap jenjang pendidikan melakukan sebuah upaya agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat tetap berjalan dengan semestinya. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kesehatan bagi setiap orang, sistem yang dijalankan akhirnya bergeser untuk beradaptasi dengan cara pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Salah satunya adalah aktivitas di perguruan tinggi, yang menuntut agar dilakukan di rumah masing-masing baik aktivitas pekerjaan administratif, kegiatan perkuliahan, maupun aktivitas pendukung lainnya.

Dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring ini tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan media pendukung, baik dengan pemanfaatan media pembelajaran *online* seperti *zoom meeting*. Proses akses informasi tambahan untuk mendukung perluasan wawasan juga dalam penyebarluasan pengetahuan melalui karya tulis baik ilmiah maupun non-ilmiah melalui berbagai jenis media informasi yang diakses, baik tercetak maupun non cetak. Menurut Nashihuddin & Tupan (2021: p. 48) sumber informasi merupakan “Segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri: dapat dilihat, dibaca dan dipelajari; diteliti, dikaji dan dianalisis; dimanfaatkan dan dikembangkan (dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium), serta ditransformasikan kepada orang lain”. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 pada pasal 1 dalam Darwanto et al (2018:1) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah “Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi”.

Pemanfaatan media dan sumber informasi *online* di perpustakaan perguruan tinggi menjadi jembatan dalam mendukung pembelajaran ketika masa pandemi COVID-19. Antiwi & Nasution (2021) mengemukakan bahwa tercatat selama pandemi COVID 19 beberapa media *online* yang sering dimanfaatkan dalam proses perkuliahan daring yaitu: Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Google Classroom, Jitsi Meet, V-con, Microsoft Teams, Whatsapp, Instagram dll. Sebagai pendukung proses pembelajaran daring dan sebagai pembantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan serta membuat tugas-tugas, pemanfaatan sumber informasi *online* menjadi pilihan yang terbaik. Beberapa sumber informasi *online* yang dimanfaatkan mahasiswa maupun dosen sebagai sumber bahan rujukan yaitu: e-book, e-journal, institusional repository, surat kabar digital, blog, dll, Fauziah and Nurizzati (2019) memaparkan dalam penelitiannya.

Perbandingan yang bisa dianalisis dari penelitian sebelum pandemi COVID-19 dilakukan Rohanda & Winoto (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Informasi Jurnal dan Buku Elektronik di Perpustakaan Universitas Padjadjaran”, memaparkan adanya perubahan paradigma dari manual ke elektronik. Mahasiswa lebih nyaman menggunakan jurnal elektronik dan buku elektronik. Hal ini berimplikasi

pada kondisi UPT Perpustakaan Unpad yang mengalami penurunan kunjungan mahasiswa. Dari kedua penelitian tersebut menjelaskan adanya kenyamanan pengguna perpustakaan dalam mengakses informasi secara elektronik. Namun ketika pandemi COVID-19 berlangsung adanya peningkatan pemanfaatan karena dorongan kebutuhan dalam kondisi keterbatasan untuk berkunjung ke perpustakaan.

Selama masa pandemi COVID-19, Perpustakaan UMMI (Universitas Muhammadiyah Sukabumi) sebagai salah satu lembaga atau institusi penyedia sumber informasi dengan berbagai layanan yang diberikannya. Guna memenuhi berbagai kebutuhan intelektualitas pemustaka (pengguna) perpustakaan, tidak luput dari upaya untuk membuat inovasi-inovasi baru untuk tetap memberikan layanan maupun penyediaan sumber informasi yang bermanfaat. Hal ini sebagai upaya pencapaian Catur Dharma UMMI yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Selama masa pandemi berlangsung, ada kebijakan pembatasan yang dilakukan termasuk akses sumber informasi tercetak maupun non cetak yaitu hanya tersedia di fisik gedung Perpustakaan UMMI. Koleksi buku teks dengan berbagai subjek keilmuan, koleksi referensi, jurnal, karya ilmiah mahasiswa (skripsi, thesis, dan LTA), koleksi audio visual dan lain sebagainya yang berakibat pada penurunan pemanfaatannya. Hal tersebut dipastikan beralih pada pengaksesan sumber informasi lainnya, baik yang disediakan oleh perpustakaan UMMI. Contohnya, pemanfaatan koleksi e-book yang tersedia di aplikasi perpustakaan digital UMMI yang bernama *UMMI Digital Library, Repository UMMI* (e-print) sebagai sarana penyimpanan dari hasil karya ilmiah berupa: skripsi, *thesis, article, book section, Conference or Workshop Item, book, patent, dan experiment*, maupun penelusuran akses informasi yang tersedia dari berbagai sumber yang tersedia dari luar.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 53 Tahun 2022 tentang pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* pada masa transisi menuju endemi (M. Indonesia, 2022) dan dengan pencabutan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh presiden maka aktivitas menjadi normal kembali. Kegiatan akademik dan non akademik kembali dilakukan secara langsung, begitu pula dengan perpustakaan sebagai pusat pelayanan sumber informasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hasilnya koleksi fisik perpustakaan dapat kembali diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna dalam hal ini yakni seluruh sivitas akademika UMMI.

Dalam proses pengembangan koleksi agar dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna pada kondisi sekarang ini, perlu dilakukannya analisis terhadap kebutuhan informasi dan pemanfaatan sumber informasi yang relevan. Apakah pada masa transisi menuju endemi ini, kebutuhan dan pemanfaatan sumber informasi yang diakses pengguna masih kepada sumber informasi digital atau kembali kepada prioritas pemanfaatan koleksi tercetak yang disediakan oleh perpustakaan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis kebutuhan dan pemanfaatan sumber informasi pada masa transisi menuju endemi di Universitas Muhammadiyah Sukabumi ini. Sehingga, hasil dari analisis ini menjadi pertimbangan bagi perpustakaan dalam melakukan kebijakan pengembangan koleksi baik koleksi digital maupun koleksi tercetak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan jenis pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket langsung tertutup serta pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Sedangkan sampel pada penelitian ini, penulis memilih teknik pengambilan sampel dengan cara *Non Probability*.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai metode untuk mendapatkan hasil yang sesuai dari permasalahan yang dikaji, pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu mengenai pemanfaatan sumber data informasi. Adapun sumber data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi mengenai penelitian ini berupa data primer yang bersumber dari responden hasil dari penyebaran kuesioner, juga data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan mempelajari berbagai literatur untuk mendapatkan gambaran secara teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Objek penelitian ini ialah pemanfaatan sumber informasi Perpustakaan UMMI berdasarkan analisis (1) *Importance and Performance Analysis* (IPA); (2) Indeks Kepuasan Pengguna (IKP); (3) metode radar chart dan (4) penetapan skala prioritas perbaikan. Sampel berjumlah 109 orang yang diambil secara acak dari populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses berkomunikasi, informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kebutuhan sehari-hari. Dalam proses mencari ataupun menerima informasi, perlu dilakukan upaya penyaringan agar informasi yang didapat tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini mengingat kini informasi begitu banyak dan bahkan terjadi ledakan informasi. Informasi merupakan “Sekumpulan pesan yang dikumpulkan menjadi satu dan memiliki makna yang berguna bagi seseorang, kelompok, maupun Negara” (Amiliandani dan Sapitri dkk 2016). Sedangkan menurut Anggraeni and Irviani (2017:13) Informasi adalah “Sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”. Informasi, “mengacu kepada bagian esensial yang terdapat di dalam sebuah sumber informasi tertentu” (Baskoro, 2020: 56).

Menurut Marchionini (2005) dalam Nashihuddin dan Tupan (2021: 33) “Kebutuhan informasi dapat dianggap sebagai permintaan atau kebutuhan seseorang yang dapat diterima secara rasional, artinya dapat diprediksi, dilihat dan dirasakan oleh orang yang bersangkutan”. Adapun sumber informasi merupakan “Segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri: dapat dilihat, dibaca dan dipelajari; diteliti, dikaji dan dianalisis; dimanfaatkan dan dikembangkan (dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium), serta ditransformasikan kepada orang lain”. Adapun Suwarno (2016: 34-45) mengatakan terdapat 3 macam sumber informasi yaitu:

1. Sumber-sumber primer:
  - a. Jurnal
  - b. Laporan penelitian  
Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: Penelitian dasar (*basic research*), Penelitian terapan (*applied research*), Prosiding konferensi, Paten, Standar, Skripsi, tesis dan disertasi.
2. Sumber-sumber Sekunder:
  - a. Buku rujukan, misalnya: Ensiklopedi, Kamus, Buku Pegangan (*handbook*), Tabel, Kumpulan formula.
  - b. Treatise
  - c. Monograf
  - d. Buku teks

### 3. Sumber Tersier

Sumber-sumber ini tidak mengandung ulasan mengenai suatu bidang subjek atau disiplin ilmu, yang termasuk pada sumber informasi tersier ini yaitu:

- a. Direktori dan buku tahunan
- b. Bibliografi
- c. Literature
- d. Daftar penelitian yang sedang berjalan (*research of program*)
- e. Panduan ke perpustakaan dan sumber-sumber informasi
- f. Panduan ke organisasi-organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, responden terdiri dari dosen sebanyak 22%, staf/administrasi sebanyak 22% dan mahasiswa UMMI jenjang Strata 1 dan Diploma III sebanyak 60%. Apabila responden mahasiswa dikategorikan berdasarkan tingkatan semester, maka responden terbanyak berasal dari mahasiswa tingkat *junior* yakni semester 3 dan 4, adapun persentase paling rendah yaitu 3% dari tingkat *final year* atau semester 7 dan 8. Kemudian dilihat dari asal fakultas, maka responden terbanyak berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 30%, dan persentase terkecil dari fakultas hukum yaitu 2%. Beberapa indikator yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Indeks Kepuasan Pengguna (IKP)

IKP (Indeks Kepuasan Pengguna) merupakan perhitungan matematis untuk menghasilkan indeks kepuasan pengguna dalam pemanfaatan sumber informasi di perpustakaan UMMI secara keseluruhan. Hasil perhitungan ini bersumber dari masing-masing indikator sumber informasi yang tersedia untuk kemudian direkapitulasi menjadi nilai akhir yang menentukan indeks kepuasan. Adapun hasil perhitungan utama dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan IKP

Kode	Sumber Informasi	Kepuasan (Xi)	Kepentingan (Yi)	Total Skor (I) = $\frac{Xi \cdot Yi}{5}$
A1	Buku Teks Tercetak	3.28	4.32	14.17
A2	Buku Elektronik (E-Book)	3.25	4.48	14.56
...	...	...	...	...
A26	e-Resources PERPUSNAS untuk menelusuri jurnal nasional dan internasional	2.49	4.21	10.48
Jumlah total			106.57	282.71
Jumlah $\sum Xi \times 5$ (skala maksimum)		532.85		

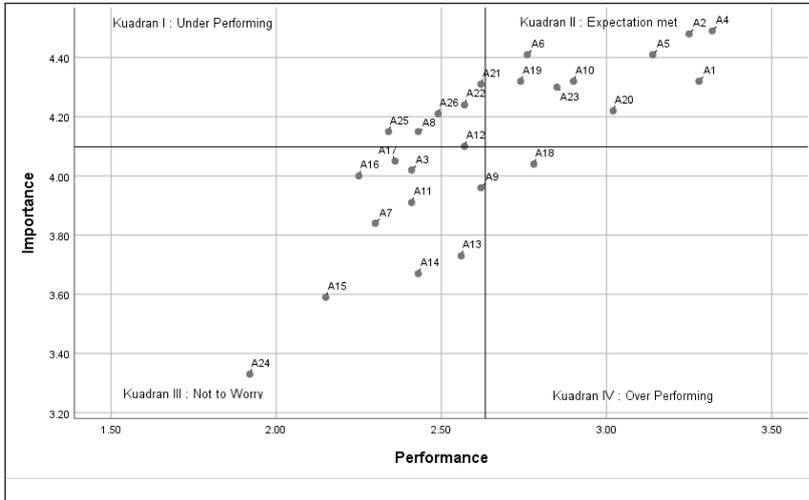
$$IKP = \frac{I \cdot 100\%}{5(\sum Yi)}$$

$$IKP = \frac{282.71 \cdot 100\%}{5(106.57)}$$

$$IKP = 53 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase memenuhi angka 53% sementara untuk skor maksimal dari IKP sendiri adalah 100%, sehingga dapat dikategorikan sedang. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dari pemanfaatan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan UMMI perlu dioptimalkan. Adapun dari hasil perhitungan rata-rata pemanfaatan dari masing-masing indikator sebesar 48%, dari hasil tersebut terlihat bahwa hampir setengah dari sumber informasi memiliki persentase pemanfaatan dibawah rata-rata di antaranya: Penggunaan CD-ROM, Koleksi CD dan Audio visual, Muhammadiyah Corner UMMI, Prosiding tercetak, Online Journal System (OJS) UMMI, Ensiklopedia, Jurnal Tercetak, Dokumen SNI Tercetak dan elektronik, Prosiding Elektronik, Majalah, E-Resources Perpunas, Koran/Surat kabar, dan UMMI Digital Library.

## 2. Analisis Berbasis Diagram Kartesius



Gambar 1 Analisis Data Berbasis Diagram Kartesius

### a. Kuadran I

Indikator pada area ini memiliki tingkat kepentingan (*importance*) relatif tinggi namun performa (*performance*) yang tergambar dari pemanfaatan oleh pemustaka relatif rendah. Adapun yang termasuk dalam kuadran ini meliputi indikator berikut:

A8 : Prosiding Elektronik

A12 : Dokumen SNI Elektronik/ Website BSN/ SNI Corner

A21 : Repository UMMI (e-Prints)

A22 : UMMI Digital Library (UDL)

A25 : Online Journal System (OJS) UMMI

A26 : e-Resources PERPUSNAS

Beberapa indikator sumber informasi di atas dianggap penting oleh pemustaka, namun demikian pemanfaatannya rendah yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap penyediaan sumber informasi tersebut. Dapat dilihat bahwa sumber elektronik mendominasi area kuadran I sehingga perlu peningkatan berupa sosialisasi dan promosi terkait cara akses dan penggunaan.

b. Kuadran II

Indikator pada area ini dianggap memiliki tingkat kepentingan (*importance*) relatif tinggi di mata pemustaka dengan tingkat performa (*performance*) yang tergambar dari pemanfaatan oleh pemustaka relatif tinggi pula. Adapun yang termasuk dalam kuadran ini meliputi indikator sebagai berikut:

- A1 : Buku Teks Tercetak
- A2 : Buku Elektronik (E-Book)
- A4 : Jurnal Elektronik (E-Journal)
- A5 : Jurnal Nasional
- A6 : Jurnal Internasional
- A10 : Karya Tulis Ilmiah (Skripsi/Thesis/LTA) Elektronik
- A19 : Online Public Access Catalogue (OPAC)
- A20 : Penelusuran Onsite
- A23 : Website Perpustakaan UMMI

Indikator pada area kuadran II dapat dijadikan sebagai apresiasi dalam pelaksanaan penyediaan sumber informasi di perpustakaan di mana kepuasan dan pemanfaatannya sudah menunjukkan dari kepentingan. Beberapa informasi utama seperti buku teks tercetak maupun elektronik, jurnal dan karya tulis ilmiah sudah dianggap maksimal pemanfaatannya.

c. Kuadran III

Indikator pada area ini dianggap memiliki tingkat kepentingan (*importance*) relatif rendah di mata pemustaka dengan tingkat performa (*performance*) yang tergambar dari pemanfaatan oleh pemustaka relatif rendah pula. Adapun yang termasuk dalam kuadran ini meliputi indikator sebagai berikut:

- A3 : Jurnal Tercetak
- A7 : Prosiding Tercetak
- A9 : Karya Tulis Ilmiah (Skripsi/Thesis/LTA) Tercetak
- A11 : Dokumen SNI Tercetak
- A13 : Koran/Surat Kabar
- A14 : Majalah
- A15 : Koleksi CD dan Audio Visual
- A16 : Koleksi Muhammadiyah Corner UMMI
- A17 : Ensiklopedia
- A24 : Penggunaan CD-ROM

Indikator sumber informasi yang masuk kedalam area ini, tidak diperlukan perhatian khusus karena dianggap kepuasan dan pemanfaatannya yang rendah sebanding dengan kepentingannya. Sehingga untuk kedepannya perpustakaan cukup mempertahankan penyediaan sumber informasi di atas.

d. Kuadran IV

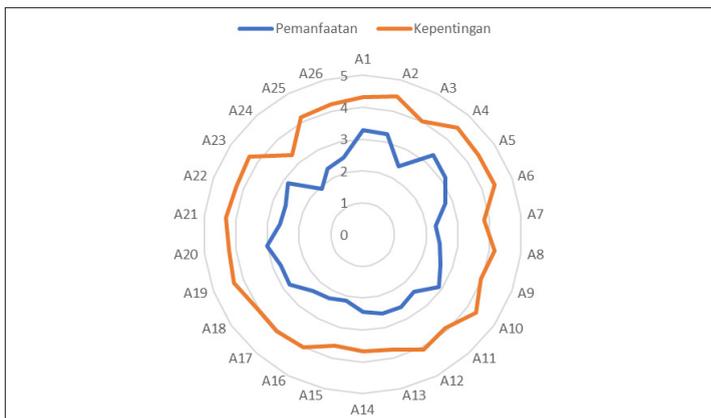
Indikator pada area ini dianggap memiliki tingkat kepentingan (*importance*) relatif rendah di mata pemustaka namun tingkat performa (*performance*) yang tergambar dari pemanfaatan oleh pemustaka relatif tinggi. Adapun yang termasuk dalam kuadran ini meliputi indikator sebagai berikut:

A18 : Kamus

Kamus dianggap menjadi satu-satunya sumber informasi yang dirasa berlebihan penyediaanya jika dibandingkan dengan kepentingan, hal tersebut dapat terjadi dengan banyaknya kamus onlie yang dapat diakses secara bebas sehingga berkurangnya kepentingan dalam menggunakan kamus tercetak. Yang mana, jenis sumber informasi ini termasuk sumber informasi sekunder, sehingga bukan merupakan sumber infomrasi utama.

3. Analisis GAP berbasis Radar Chart

Pada poin ini akan dijelaskan analisis data hasil survei menggunakan radar chart, dimana metode ini akan menunjukkan kesenjangan antara kepentingan dan kepuasan pengguna yang tergambar dari pemanfaatan sumber informasi.



Gambar 2 Sebaran Indikator Kepuasan dalam Radar Chart

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui bahwa garis kepentingan masih menyelimuti garis pemanfaatan, kondisi ini menunjukkan bahwa kepuasan dari pemanfaatan sumber informasi belum mencapai kepentingan. Adapun dari hasil perhitungan rata-rata kesenjangan antara kepentingan dengan kepuasan pengguna yang tergambar dari pemanfaatan sumber informasi yaitu sebesar -1.47 yang berarti indikator sumber informasi dengan kesenjangan di bawah rata-rata menunjukkan kesenjangan yang tinggi diantaranya: Dokumen SNI Tercetak dan Elektronik, Prosiding Tercetak, Online Public Access Catalogue (OPAC), Jurnal Tercetak, Jurnal Internasional, UMMI Digital Library (UDL), Repository UMMI (e-Prints), Ensiklopedia, e-Resources PERPUSNAS, Prosiding Elektronik, Koleksi Muhammadiyah Corner UMMI dan Online Journal System (OJS) UMMI.

#### 4. Analisis skala prioritas peningkatan

Skala prioritas kepentingan dan kepuasan dari pemanfaatan sumber informasi merupakan upaya untuk menentukan indikator yang memerlukan perbaikan karena dianggap sebagai kelemahan, serta indikator sumber informasi yang menjadi keunggulan Perpustakaan UMMI. Skala prioritas ini akan dijabarkan masing-masing 5 (lima) keunggulan dan kelemahan sumber informasi Perpustakaan UMMI. Penentuan ini didasarkan pada nilai hasil perhitungan indikator yang akan dijabarkan melalui tabel 3 berikut:

Tabel 2 Analisis Skala Kepentingan dan Kepuasan

Keunggulan Perpustakaan UMMI				Prioritas Perbaikan Perpustakaan UMMI			
Kode	Indikator	(Yi)	(Xi)	Kode	Indikator	(Yi)	(Xi)
A1	Buku Teks Tercetak	4.32	3.28	A8	Prosiding Elektronik	4.82	3.67
A2	Buku Elektronik (E-Book)	4.48	3.25	A12	Dokumen SNI Elektronik/ Website BSN/ SNI Corner	4.76	3.75
A4	Jurnal Elektronik (E-Journal)	4.49	3.32	A22	UMMI Digital Library (UDL)	4.68	3.76

A10	Karya Tulis Ilmiah (Skripsi/Thesis/LTA) Elektronik	4.32	2.9		A25	Online Journal System (OJS)	4.73	3.79
A23	Website Perpustakaan UMMI	4.3	2.85		A26	e-Resources PERPUSNAS	4.52	3.79

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan IKP (Indeks Kepuasan Pengguna) diperoleh persentase sebesar 53% dengan kategori sedang, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dari pemanfaatan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan UMMI perlu dioptimalkan.

Pengguna mengapresiasi dalam pelaksanaan penyediaan sumber informasi di perpustakaan, di mana kepuasan dan pemanfaatannya sudah menunjukkan adanya kepentingan terhadap informasi utama seperti buku teks tercetak maupun elektronik, jurnal elektronik, karya tulis ilmiah elektronik, dan website perpustakaan sudah dianggap maksimal pemanfaatannya.

Adapun sumber informasi yang perlu dilakukan perbaikan diantaranya prosiding elektronik, dokumen SNI elektronik, UMMI Digital Library (UDL), Online Journal System (OJS), dan e-Resources PERPUSNAS. Sehingga perlu upaya peningkatan pemanfaatan yang dapat dilakukan dengan cara sosialisasi dan mempromosikan kembali dari jenis sumber informasi tersebut berupa cara akses dan penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiliandani, A., & Sapitri dkk, E. D. (2016). *Gelombang Informasi : kegagalan meratanya informasi untuk dunia* (Cetakan ke-1 (Ed.)). Garuda Mas Sejahtera.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem informasi* (Edisi ke-1). Andi.
- Antiwi, R., & Nasution, M. I. P. (2021). Pemanfaatan Media dan Sumber Informasi Online dalam Kuliah Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Mercusuar, Volume 2*. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/mercusuar/article/view/19585>

- Baskoro, D. G. (2020). *Smart Writing: Cerdas Membuat Karya Ilmiah Dengan 5 Tahapan Menulis* (Cet. 1). Deepublish.
- Darwanto, Ambarwati, E., Alfian, A., Utami, A. K. T., Irdaniajati, & Abdullah. (2018). *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Edisi ke-1). Perpustakaan Nasional RI.
- Fauziah, H., & Nurizzati. (2019). Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 8*.
- Indonesia, M. (2022). *Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 53 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 pada Masa Transisi Menuju Endemi*. Indonesia.
- Indonesia, P. R. (2020). *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)*. Indonesia.
- Nashihuddin, W., & Tupan. (2021). *Kemas ulang informasi: Konsep dan praktiknya di bidang kepastakawanan* (Cet. 1). Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII) Press.
- Rohanda, & Winoto, Y. (2017). Pemafaatan Sumber Informasi Jurnal dan Buku Elektronik di Perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Journal of Library and Information Science, Vol. 7*.
- Suwarno, W. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan: pendekatan teori dan praktik* (Ed. 1.). Rajawali Pers.